



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Irsyad Musthofa

Universitas Safin Pati

Feri Catur Yuliani

Universitas Safin Pati

Yeni Rusyani

Universitas Safin Pati

Jl. Raya Pati - Tayu No.Km 13, Ketanen, Kec. Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah
59153

Korespondensi penulis: safirazidan77@gmail.com

Abstrak

Background: Women experience premenopausal age at 40-50 years old. At that time the symptoms often appear one of which is anxiety. Husband's support is needed by women because it can reduce anxiety when facing premenopausal.

Objective: To determine the correlation between husband's support and the mothers' anxiety level facing premenopausal in Sabranglor Village, Trucuk District, Klaten Regency.

Research Methods: The quantitative correlation study methods with cross sectional design. The sample used in this study was premenopausal womens. The sampling technique with total sampling as many as 35 people. The instrument in this study was a questionnaire husband support and anxiety level with HARS standards.

Research Results: This study used the Kendall tau's test. It is obtained a correlation coefficient of $<0,001$ with a p value of 0,001 means ($p < 0.05$). So there is correlation between husband's support and the anxiety level of mothers facing premenopausal.

Conclusion: There is a very strong relationship between husband's support and the level of maternal anxiety facing premenopause in Sabranglor Village, Trucuk District, Klaten Regency.

Keywords: Husband support, Anxiety, Premenopausal.

Abstrak

Latar Belakang : Wanita mengalami masa premenopause pada usia 40 – 50 tahun. Pada masa tersebut sering muncul gejala salah satunya adalah cemas. Dukungan suami sangat dibutuhkan wanita karena dapat menurunkan kecemasan saat menghadapi premenopause.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu premenopause di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

Metode Penelitian : Studi korelasi kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu premenopause. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sebanyak 35 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami dan tingkat kecemasan dengan standar HARS.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menggunakan uji kendalls tau diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $<0,001$ dengan nilai p value 0,001 artinya ($p < 0,05$). Maka ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause.

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Kesimpulan : Ada hubungan sangat kuat antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

Kata kunci : Dukungan suami, Kecemasan, Premenopause.

LATAR BELAKANG

Premenopause merupakan perubahan fisiologis pada wanita yang memasuki penuaan (*aging*), yang ditandai dengan adanya penurunan kadar hormonal estrogen pada ovarium yang berperan penting dalam hal reproduksi dan seksualitas. Pada akhir masa subur atau reproduktif wanita premenopause mengalami perubahan endokrin, somatik, dan psikisnya. Pada masa premenopause ini wanita bisa menyesuaikan diri dengan adanya penurunan pada produksi hormon yang dihasilkan oleh indung telur atau ovarium. Dampak bagi wanita sangat beragam, tergantung pada faktor yang mempengaruhi terutama lingkungan sosial dan keluarga (Proverawati, 2016).

Menurut WHO (2016), Wanita Indonesia umumnya mengalami masa premenopause pada usia 40 - 50 tahun. Populasi jumlah wanita menopause di Jawa Tengah setiap tahun mengalami peningkatan sebesar tiga persen. Perkiraan kasar menunjukkan terdapat sekitar 30-40 juta wanita usia lanjut diseluruh penduduk Indonesia yang berkisar 240-250 juta. Total jumlah populasi wanita yang mengalami masa menopause diseluruh dunia menurut WHO mencapai 373 juta orang di tahun 2012 dan diperkirakan akan meningkat mencapai 1,2 milyar orang pada tahun 2030. Badan pusat statistik (BPS) menyimpulkan bahwa jumlah penduduk wanita usia diatas 50 tahun mengalami peningkatan dari 10,7 juta orang menjadi 37,3 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2025 akan menjadi 75 juta orang (Ulfah, 2017).

Menurut Depkes RI (2016), memperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia premenopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan usia rata-rata premenopause 40 tahun (Sasrawita, 2017). Populasi wanita Indonesia saat ini yang telah memasuki masa premenopause sebanyak 7,4%. Pada tahun 2005 jumlah tersebut diperkirakan menjadi 11%, kemudian pada tahun 2015 naik lagi sebesar 14%. Data Badan Pusat Statistik di Indonesia menunjukkan bahwa 15,2% juta wanita memasuki masa menopause dari 118 juta wanita Indonesia.

Gejala yang menyertai sindrom premenopause, meliputi *dryness vaginal* (kekeringan vagina), *hot flushes* (rasa panas dari dada hingga wajah), penurunan daya ingat, *night sweat* (berkeringat di malam hari), *insomnia* (susah tidur), penurunan libido, *fatigue* (mudah capek), *incontinence urinary* (beser), *drypareunia* (rasa sakit ketika berhubungan seksual), dan *depresi* (rasa cemas) (Proverawati, 2016).

Dari hasil studi pendahuluan, pada tanggal 17 Januari 2024, yang dilakukan wawancara terhadap 5 ibu premenopause mengatakan bahwa 4 diantaranya mengalami cemas menghadapi premenopause. Mereka juga mengatakan bahwa merasa takut dan cemas akan perubahan fisik yang akan dialami ketika akan menopause seperti kulit kering dan keriput, rambut cepat memutih, dan mudah lelah. Timbulnya kecemasan juga

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

disebabkan karna kurangnya dukungan dari keluarga terutama suami. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Premenopause di Desa Sabranglor, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten.

KAJIAN TEORITIS

Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Premenopause

Kecemasan adalah Kecemasan adalah munculnya rasa gelisah , ketakutan, kekhawatiran tidak tenang yang disertai dengan keluhan fisik lainnya. Kecemasan Merupakan penilaian individu yang bersifat subyektif karena mempengaruhi alam bawah sadar seseorang terhadap suatu keadaan . keadaan tersebut terjadi Ketika kondisi dalam kehidupan sedang mengalami gangguan, baik dalam gangguan fisik (kesehatan) atau gangguan psikis lainnya (Matjino,2019)

Kecemasan merupakan pengalaman emosional yang dirasakan oleh individu karena adanya suatu peristiwa yang tidak menyenangkan yang terjadi akibat adanya rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal, tidak mampu dalam menyelesaikan masalah yang dapat menimbulkan ancaman akibat dari peristiwa yang dialaminya (Ulfah, 2017).

Premenopause merupakan kondisi fisiologis pada wanita yang telah memasuki proses penuaan (aging) yang ditandai dengan menurunnya kadar hormon estrogen ovarium. Pada masa pramenopause dengan berbagai perubahan fisiologis yang terjadi akan menimbulkan rasa ketakutan bagi setiap wanita akan menjalaninya, kendati hal ini alamiah terjadi pada semua wanita, namun efek sampingnya dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga bila tidak siap menghadapinya (Mulya: 2016)

Dukungan Suami

Dukungan suami merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya. Peran suami sangat penting dalam keluarga karena dengan memberikan dukungan atau dorongan yang positif maka seseorang merasa diperhatikan. Dukungan suamimemiliki beberapa jenis yaitu, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penghargaan, dan dukungan emosional (Friedman, 2016).

Dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami kepada istri, sebagai suatu bentuk dorongan dimana suami dapat memberikan bantuan kepada istri berupa bantuan secara psikologis, berupa motivasi, perhatian dan penerimaan (Surya, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi korelasi kuantitatif. Studi korelasi kuantitatif yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi sekelompok subjek. (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*)

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

(Notoatmodjo, 2012). Variabel merupakan karakteristik sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep yang mempunyai bermacam nilai (Notoatmodjo, 2012). 2 variabel yaitu variabel bebas (Dukungan Suami) dan Variabel terikat (tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause)

Waktu dan Lokasi Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Januari s.d Februari 2024 di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh ibu perimenopause yang berjumlah 35 orang, Mengingat jumlah populasi penelitian yang relatif sedikit (<100) maka penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*

Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause, fenomena-fenomena ini disebut variabel penelitian. Oleh karena itu diperlukan alat ukur yang sesuai untuk memperoleh data yang tepat. Alat ukur dalam suatu penelitian dinamakan instrumen yaitu Kuesioner Dukungan Suami berupa kuesioner angket tertutup berisi pernyataan tentang dukungan suami dengan 25 pernyataan yang terdiri 11 pernyataan *favourable* dan 9 pernyataan *unfavourable* dan Kuesioner Tingkat Kecemasan Ibu menghadapi Premenopause menggunakan kuesioner *HARS (Hamilton Rating Scale For Anxiety)* yang dibuat oleh Max Hamilton tahun 1959 Dalam kuesioner ini terdapat 14 item pernyataan. Alat ukur atau instrumen penelitian ini yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2016).

Analisa data

Analisa Univariat yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik responden setiap variabel penelitian.

Analisa Bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa bivariat akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami (*independent*) dan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause (*dependent*). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kendall Tau* dengan menggunakan program bantuan komputer. Korelasi *Kendal Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, yang skala datanya berbentuk ordinal atau ranking tingkatan (Syarifudin, 2016). Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05).

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

meliputi : usia, tingkat pendidikan dan penghasilan.

Tabel 4.1 Disribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
1.	Usia		
	a. 40-45 th	22	62,9
	b. 46-50 th	13	37,1
	Jumlah	35	100,0
2.	Pendidikan		
	a. SD	3	8,6
	b. SMP	7	20,0
	c. SMA	13	37,1
	d. DIPLOMA	6	17,1
	e. SARJANA	6	17,1
	Jumlah	35	100,0
3	Penghasilan		
	a. < 1.790.000	22	62,9
	b. > 1.790.000	13	37,1
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas usia responden yaitu usia 40-45 tahun sebanyak 22 orang (62,9%), dan minoritas usia responden 46-50 tahun sebanyak 13 orang (37,1%). Untuk tingkat pendidikan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 13 orang (37,1%), minoritas tingkat pendidikan SD sebanyak 3 responden (8,6%). Sedangkan untuk tingkat penghasilan responden mayoritas berpenghasilan < 1.790.000 sebanyak 22 responden (62,9%).

2. Dukungan Suami

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Dukungan Suami di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

No.	Dukungan	Frekuensi	Presentase %
1.	Baik	23	65,7
2.	Cukup	7	20,0
3.	Kurang	5	14,3
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi dukungan suami mayoritas berdukungan suami baik sebanyak 23 responden (65,7 %) dan minoritas dukungan suami kurang sebanyak 5 responden (14,3%).

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

3. Tingkat Kecemasan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Kecemasan di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase %
1.	Tidak ada kecemasan	11	31,4
2.	Kecemasan ringan	17	48,6
3.	Kecemasan sedang	3	8,6
4.	Kecemasan berat	4	11,4
5.	Kecemasan berat sekali	-	-
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi tingkat kecemasan mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 17 responden (48,6%), dan minoritas tingkat kecemasan sedang sebanyak 3 responden (8,6%).

4. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Premenopause di Desa Sabranglor Kec Trucuk Kab Klaten.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Premenopause di Desa Sabranglor Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

No	Dukungan suami	Tingkat Kecemasan								Total	r	p value
		Tidak ada kecemasan		Ringan		Sedang		Berat				
		F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Kurang	0	0	1	2,9	1	2,9	3	8,5	5	14,3	<0,000,001
2	Cukup	0	0	5	14,3	1	2,9	1	2,9	7	20	
3	Baik	11	31,4	1	3,1	1	2,9	0	0	23	65,7	
	Total	11	31,4	7	20	3	8,6	4	11,4	35	100,0	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yang mendapatkan dukungan suami baik sebanyak 23 responden (65,7%) diantaranya mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 responden (31,4%), dan Untuk minoritas responden yang mendapatkan dukungan suami kurang sebanyak 5 responden (14,3%) mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 3 responden (8,5%).

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Premenopause di Desa Sabranglor Kec Trucuk Kab Klaten dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia di Desa Sabranglor Kec Trucuk Kab Klaten mayoritas berusia 40-45 tahun sebanyak 22 responden (62,9%). Untuk tingkat pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (37,1%). Sedangkan tingkat penghasilan mayoritas responden berpenghasilan <1.790.000 sebanyak 22 responden (62,9%).
2. Tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause di Desa Sabranglor Kec Trucuk Kab Klaten mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan Ringan sebanyak 17 responden (48,6%) dan minoritas tingkat kecemasan Sedang sebanyak 3 responden (8,6%).
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause di Desa Sabranglor Kec Trucuk Kab Klaten. Hasil uji *Kendalls Tau* diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Maka $P < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan sangat kuat antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada maka dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya bahwa peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan dan mengembangkan penelitian tentang kecemasan ibu menghadapi premenopause, sebaiknya memberikan pemahaman yang lebih detail kepada responden agar tidak kesulitan dalam pengisian kuesioner dan hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan keaslian penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aqila. 2012. *Bahagia di Usia Menopause*. Yogyakarta : Gerailmu.
- Ardiningsih, E. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Premenopause dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di RSUD Dr.Soedirman*
- Briliani, A.N. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Blimbingsari Catur Tunggal Depok Yogyakarta*. digilib.unisayogya.ac.id
- Cory'ah, F.A., Wahyuni, S. 2018. Hubungan Sindrom Menopause dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah. *JKAKJ*. Vol 3 (1).
- Delvi, H., Velga, Y. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*. Vol 2 No 2.

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

- Fitriana, P. dkk. 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause Di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Jember. ISSN : 1858-4063. Vol 13 No 2.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., dan Jones, E.G. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : riset, teori, & praktik*. Jakarta : EGC.
- Hawari, D. 2013. *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta : FKUI.
- Hidayat, A.A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Jannah, A.N., Istiarti, T., dan Sugihantono, A. 2014. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kejadian Menopause Syndrome Pada Istri di Kelurahan Sendang Mulya Tembalang Kota Semarang. *Jurnal kesehatan masyarakat (e-journal)*. 2 (1) : 1-8.
- Kebijakan Pemerintah Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 61 tentang Kesehatan Reproduksi*. www.kebijakanidsindonesia.net
- Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lestary. 2012. *Seluk Beluk Menopause*. Yogyakarta : Gerailmu.
- Meilani. 2015. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Wanita dengan Sikap Menghadapi Menopause di Desa Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu*.
- Mukhadiono,dkk. 2015. Hubungan antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal keperawatan soedirman*. vol 10 (1).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Proverawati, A. 2012. *Menopause Dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta : Nuha Medika, 2, 3,7, 32-40.
- Rasyid, Y.P., Yusuf, Z.K., dan Djunaid, R. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo*. www.kim.ung.ac.
- Rismalinda. 2014. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Romlah, Siti. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Klimakterium di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol. 13.
- Rusmeirina, Cepty. 2014. Pengaruh Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Wanita di Kelurahan Sumber Surakarta. *Talenta Psikologi*. 3 (2) : 106-122.
- Sasrawita. 2017. Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause di Puskesmas Pekanbaru. *Journal Endurance*. Vol 2 (2) : 117-123.
- Stuart, G.W. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU MENGHADAPI PREMENOPAUSE DI DESA SABRANGLOR
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

- Sulistyaningsih. 2014. *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyo, H.P. 2016. Hubungan Perubahan Fisik dengan Tingkat Kecemasan Pada Wanita Dalam Menghadapi Menopause di Desa Mrisen juwiring Klaten (*Skripsi*).
- Supriani, I.E. & Trisnawati, Y. (2014). Hubungan Gangguan Masa Menopause dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menopause di Desa Dawuhan Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri. *Jurnal Edu Health*. Vol 4 (2) : 90-98.
- Susanti, E.H. 2014. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Istri dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol 3(2) : 114-119.
- Susilowati, A. 2013. Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Menopause di Desa Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta (*Karya Tulis Ilmiah*).
- Syarifudin. 2014. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Medika, 132, 133.
- Tsuraya, M. 2018. Gambaran Mekanisme Koping Wanita dalam Menghadapi Perubahan Fisik Akibat Menopause. *JOM Fkp*. Vol 5 (2).
- Ulfah, Mega. 2017. Hubungan Usia dan Lama Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Menopause. *Journal Of Issues in Midwifery*. Vol 1 (1) : 1-18.
- Wigati, A. 2016. *Kecemasan Wanita Pada Masa Menopause Berdasarkan Tingkat Ekonomi*. Vol 1 (2)